

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI TOLERANSI
PESERTA DIDIK DI SMK TEXMACO PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD HASAN
NIM. 2120058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI TOLERANSI
PESERTA DIDIK DI SMK TEXMACO PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD HASAN

NIM. 2120058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hasan

NIM : 2120058

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI
TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMK
TEXMACO PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 5 Juni 2024

Yang menyatakan,



MUHAMMAD HASAN

NIM. 2120058

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd. I

Jl. Lumba-lumba VII, No. 150 Griya Sugihwaras Indah Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Hasan

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan c/q. Ketua Program

Studi PAI di Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD HASAN

NIM : 2120058

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

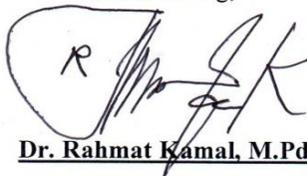
**Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENGUATAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK
DI SMK TEXMACO PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemalang, 5 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Rahmat Kamal, M.Pd. I

NIP. 198305262023211015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MUHAMMAD HASAN
NIM : 2120058
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM Penguatan NILAI-NILAI
TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMK
TEXMACO PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jumat, 14 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 2009121002


Ma'mun, M.Si
NIP. 19770324202321104

Pekalongan, 14 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	-	آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, giminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجال ل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua saya bapak Sokhidin dan ibu Selfiana yang senantiasa mendoakan dengan ketulusan, memberikan nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah saya dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita agar menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Adik-adik saya Umi Khasanah dan Annisa Khoirurrahma yang selalu memberikan support semangat buat saya.
3. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd yang selalu memotivasi, memberikan ilmu dan selalu sabar membimbing saya dalam penulisan skripsi ini
4. Keluarga besar SMK Texmaco Pematang, para guru dan staf, serta siswa-siswi SMK Texmaco Pematang yang telah berkenan menjadi partisipan.
5. Teruntuk jodoh saya kelak walaupun tidak menemani dalam proses perkuliahan, karena dialah salah satu motivasi saya dalam menyelesaikan studi S1 ini.
6. Teman-teman seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.
8. Untuk diri saya sendiri Muhammad Hasan yang sudah bertahan sampai sejauh ini, sudah kuat sebagai anak laki-laki pertama yang berambisi membahagiakan keluarga dan mengangkat derajat kedua orangtua.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang hamba, kecuali sesuai dengan kesanggupannya.”



ABSTRAK

Hasan, Muhammad. 2024. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Peserta Didik Di SMK Texmaco Pematang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I

Kata Kunci : Upaya Guru PAI, Penguatan Toleransi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penguatan nilai-nilai toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pematang. Toleransi, sebagai salah satu nilai fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan sikap toleran siswa melalui berbagai metode pengajaran dan kegiatan pendidikan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan latar belakang dari keberagaman peserta didik SMK Texmaco yang lebih cenderung heterogen dalam hal latar belakang internal keagamaan Islam seperti (NU, Muhammadiyah, LDII, dan sebagainya), maupun agama yang dipeluknya seperti (Katholik, Kristen, dan Protestan). Namun dalam praktiknya masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru PAI, seperti kurangnya kesadaran peserta didik akan sikap toleransi, adanya peserta didik yang fanatik terhadap aliran agama tertentu menjadi hambatan dalam terwujudnya toleransi yang kuat di SMK Texmaco Pematang. Dari dua kenyataan diatas antara idealita dengan realita menunjukkan bahwa ada sebuah model percontohan yang bisa kemudian di teliti lebih lanjut terkait dengan upaya yang telah di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Texmaco dalam menguatkan nilai-nilai toleransi kepada peserta didik yang notabene heterogen di lihat dari latar belakang organisasi keagamaan maupun latar belakang agama yang di peluknya. Penguatan toleransi peserta didik tidak hanya sebatas pemberian materi di kelas, tetapi juga mencakup pembinaan karakter penanaman nilai-nilai moral serta pengembangan karakter yang dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, kegiatan keagamaan, serta pemberian contoh teladan dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian mengkaji dan meneliti terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama

Islam dalam menguatkan nilai toleransi peserta didik adalah sesuatu yang relevan dan urgent untuk di lakukan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemalang?; (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan toleransi dan peserta didik di SMK Texmaco Pemalang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan toleransi pada peserta didik di SMK Texmaco Pemalang; (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan agama Islam dalam penguatan toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian field research, dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengetahui fenomena yang terjadi, peneliti mengamati upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemalang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemalang (a) Guru melakukan survey identifikasi latar belakang keagamaan dan organisasi ke-Islaman Peserta didik. Hal ini dilakukan oleh guru untuk memahami dan menyesuaikan dalam menyusun strategi untuk kemudian memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang toleransi dan moderasi beragama. (b) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler lintas organisasi ke-Islaman. Dalam upaya penguatan toleransi peserta didik, guru PAI mengakomodatif peserta didik untuk lebih memahami toleransi dan menerapkannya melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dan Organisasi Siswa disekolah. (c) Membuka ruang komunikasi dengan orang tua peserta didik untuk mengetahui bagaimana peserta didik di rumah begitupun sebaliknya sehingga mempermudah guru untuk mengevaluasi dan membimbing lebih baik lagi. (d) Kerjasama dengan guru BK dalam penanaman nilai toleransi. (e) Pembelajaran guru PAI yang moderat. Dalam pembelajaran guru selalu menerapkan dan menanamkan prinsip-prinsip sikap moderat kepada peserta didik. (f) Guru sebagai role model atau contoh bagi peserta didik dalam penerapan toleransi. (2) Adapun faktor pendukung diantaranya

dukungan dari sekolah yang mendukung penuh upaya-upaya tersebut untuk mengembangkan sikap toleransi melalui kebijakan dan program, metode pembelajaran dari guru PAI yang menarik sehingga peserta didik selalu memperhatikan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler yang menguatkan dan memupuk toleransi pada peserta didik, serta dukungan dalam keluarga sebagai penerapan awal budaya sikap toleransi. Kemudian faktor penghambatnya antara lain, pengaruh negatif media sosial yakni tontonan atau konten yang menyebarkan sara, ujaran kebencian dan intoleran, sosio-kultural yang fanatik terhadap aliran keagamaan tertentu, kurangnya kesadaran peserta didik dan prasangka sosial.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Peserta Didik Di Smk Texmaco Pemalang”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. Ketua Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Sopiah, M.Ag Selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan selama peneliti berkuliah.
5. Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak Sekolah SMK Texmaco Pemalang, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.
9. Semua pihak yang ikut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

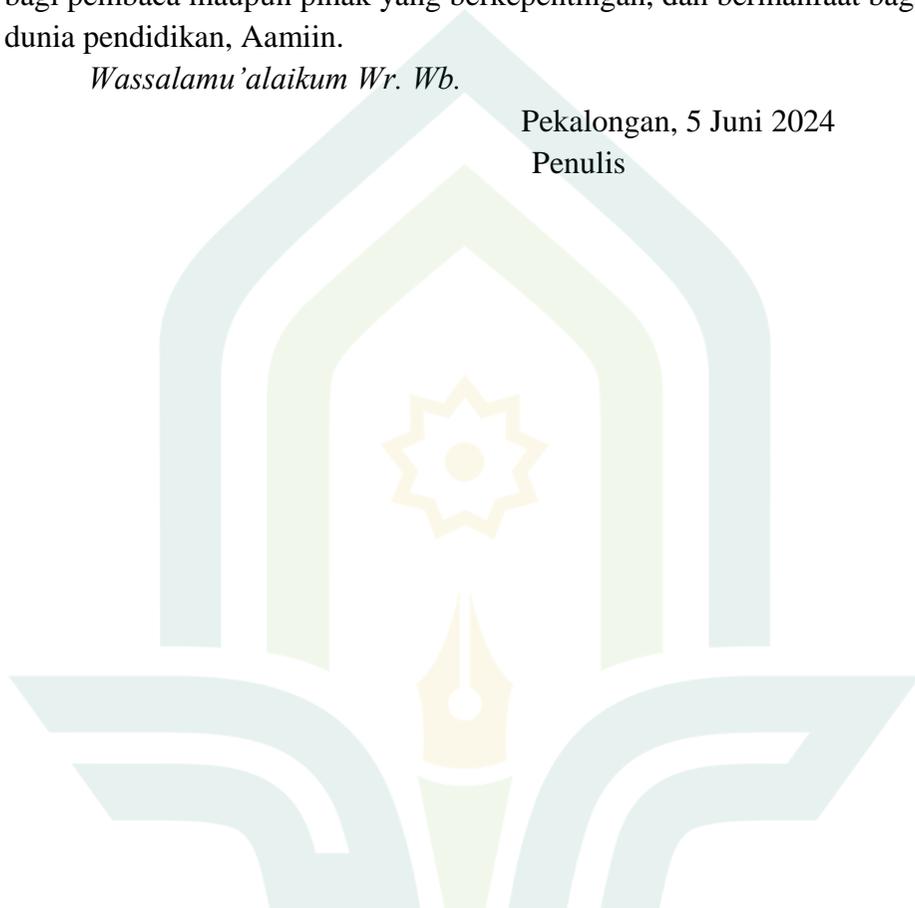
Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan, Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
LANDASAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	6
2. Upaya Guru.....	18
3. Nilai-Nilai Toleransi	20
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian	35

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
2. Latar Penelitian	36
3. Sumber Data	36
4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
5. Teknik Analisis Data	38
6. Penarikan Kesimpulan	39
B. Sistematika Penulisan	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. GAMBARAN UMUM SMK TEXMACO PEMALANG	41
B. UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMK TEXMACO PEMALANG.....	51
C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMK TEXMACO PEMALANG.....	65
PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	46
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana.....	49
Tabel 4.3 Kondisi Peserta Didik.....	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	44
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

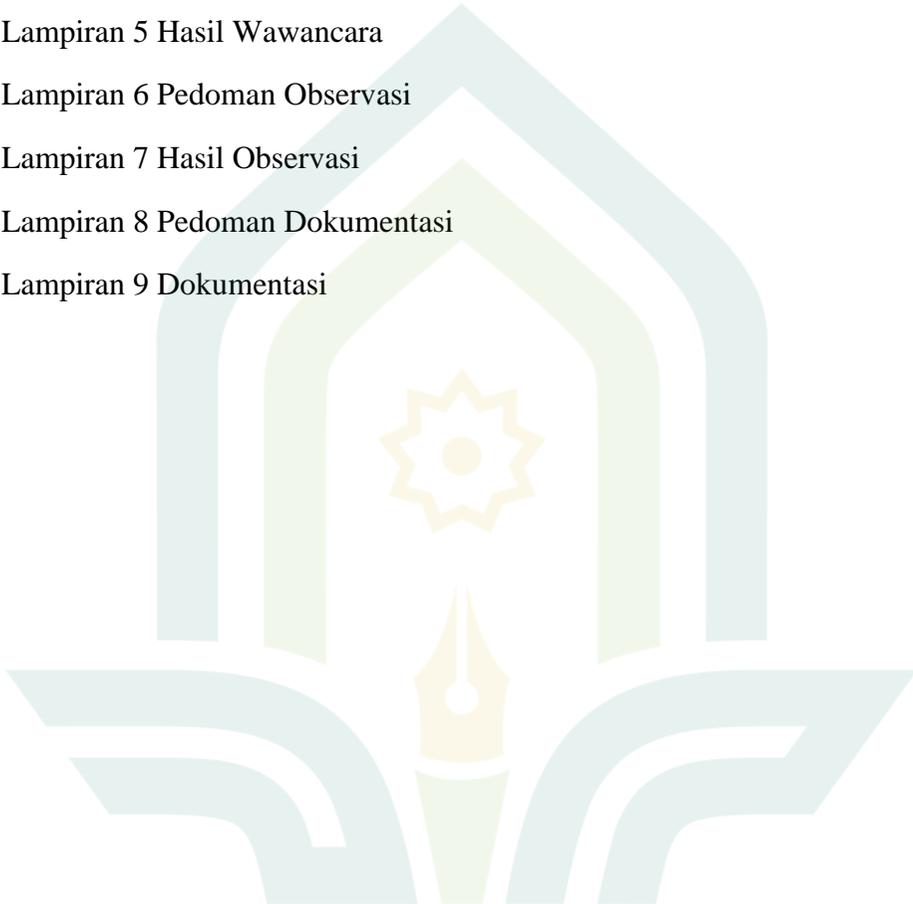
Lampiran 5 Hasil Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Hasil Observasi

Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan profesi yang bertanggung jawab dalam mendidik dan mengajar peserta didik untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan pengetahuan dan membina karakter peserta didik agar menjadi lebih baik. Guru di sekolah memiliki banyak peran di antaranya guru harus bisa menjadi motivator, teman, bahkan orang tua untuk peserta didiknya, agar peserta didik bisa menerima apa yang di berikan oleh guru melalui peran guru tersebut. Menurut Dewi seorang guru berperan sebagai tauladan dan contoh bagi muridnya dalam hal ini guru digugu lan ditiru (Yestiani & Zahwa, 2020:41-42).

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman pengetahuan tentang Islam, mengembangkan akhlakul karimah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, serta meningkatkan praktik-praktik keagamaan peserta didik. Pelajaran Agama Islam di sekolah mengajarkan peserta didik bukan hanya sebatas pengetahuan saja tetapi juga dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotrik. Hal ini di harapkan melalui Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Agama Islam di kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan garda terdepan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik, hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama yang akan di capai yakni membimbing dan mendidik peserta didik agar menjadi insan kamil yakni muslim sejati, berakhlak, beriman, serta ,bermanfaat bagi bangsa dan negara. Guru Pendidikan Agama Islam berperan ganda dalam perannya di sekolah, tidak hanya mentransfer materi atau pengetahuan saja, namun guru Pendidikan agama islam juga harus mampu menjadi contoh dan tauladan bagi peserta didiknya. Peran guru sangat berpengaruh terhadap perilaku peserta didiknya, hal ini yang menjadikan dorongan sebagai guru Pendidikan Agama Islam

untuk berperan penuh dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian yang baik bagi para peserta didik.

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan keanekaragamannya seperti suku, bangsa, ras dan agama. Masyarakatnya yang mengandung banyak perbedaan bisa di sebut masyarakat multikulturalisme. Perbedaan antar manusia merupakan sebuah hukum dari Tuhan yang maha esa. Hal ini menjadi tantangan bagi umat manusia untuk menerima berbagai keanekaragaman yang ada. Terlebih lagi di zaman modern ini masyarakat di hadapkan dengan masalah moral, dan akhlak yang serius. Perhatian terhadap etika ini begitu penting, sehingga melalui peran guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik dapat di bina agar mengerti etika, menerima perbedaan dan menerapkan sifat toleransi di tengah masyarakat yang multikultural.

Di dalam lingkungan sekolah juga terdapat banyak perbedaan di kalangan peserta didik maupun guru. Setiap peserta didik akan membawa perilaku yang berbeda-beda tergantung budayanya di rumah dan di lingkungan sosialnya. Dalam problematika yang sering di jumpai dalam lingkungan peserta didik di sekolah yaitu adanya sebuah kelompok-kelompok berdasarkan kesamaannya, seperti contoh siswa yang sederhana bergaul dengan yang sama dengan daerahnya, siswa yang seagama bergaul dengan yang seagama begitu juga siswa yang kaya bergaul dengan yang kaya dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu nilai toleransi dan menerima perbedaan penting dikembangkan bagi peserta didik agar peserta didik dapat mengerti, menghormati serta menghargai perbedaan dan menghilangkan ego atas dirinya sendiri.

Guru memegang peranan penting dalam mengorganisasikan peserta didik dengan segala keberagamannya. Terlebih lagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentu guru Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu garda terdepan dalam mengajarkan nilai-nilai toleransi dibalik keragaman dan keberagaman peserta didik. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam menjadi garda terdepan dalam menjaga toleransi di lingkungan peserta didik (Anwar et al. 2022:71). Apabila seorang

guru terlebih guru agama Islam tidak mampu menanamkan nilai-nilai moderasi dalam beragama dimana salah satunya adalah nilai toleransi, maka yang terjadi adalah profil peserta didik yang kurang mampu menghargai adanya perbedaan dan sulit untuk menunjukkan sikap toleran terhadap mereka yang berbeda dalam agama, berbeda keyakinan dan juga berbeda organisasi keagamaan (Yunus, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Texmaco Pematang didapati sebuah data bahwa dilihat dari keberagamannya peserta didik SMK Texmaco lebih cenderung heterogen dalam hal latar belakang internal keagamaan Islam seperti (NU, Muhammadiyah, LDII, dan sebagainya), maupun agama yang dipeluknya seperti (Katholik, Kristen, dan Protestan). Namun dalam praktiknya masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru PAI, seperti kurangnya kesadaran peserta didik akan sikap toleransi, adanya peserta didik yang fanatik terhadap aliran agama tertentu menjadi hambatan dalam terwujudnya toleransi yang kuat di SMK Texmaco Pematang. Dari dua kenyataan diatas antara idealita dengan realita menunjukkan bahwa ada sebuah model percontohan yang bisa kemudian di teliti lebih lanjut terkait dengan upaya yang telah di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Texmaco dalam menguatkan nilai-nilai toleransi kepada peserta didik yang notabene heterogen di lihat dari latar belakang organisasi keagamaan maupun latar belakang agama yang di peluknya. Penguatan toleransi peserta didik tidak hanya sebatas pemberian materi di kelas, tetapi juga mencakup pembinaan karakter penanaman nilai-nilai moral serta pengembangan karakter yang dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, kegiatan keagamaan, serta pemberian contoh teladan dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian mengkaji dan meneliti terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan nilai toleransi peserta didik adalah sesuatu yang relevan dan urgent untuk di lakukan. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN

NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK DI SMK TEXMACO PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik di SMK Texmaco Pemalang ?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan nilai-nilai toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi pada peserta didik di SMK Texmaco Pemalang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru Pendidikan agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemalang.

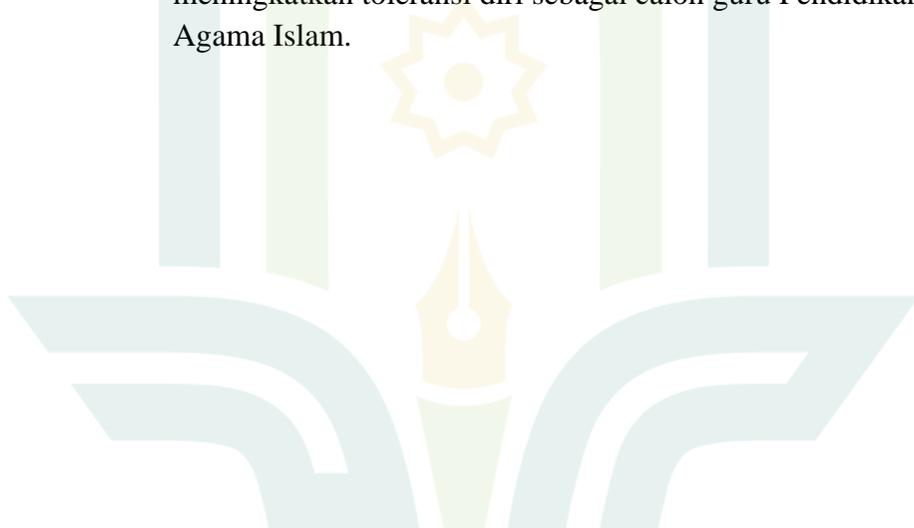
D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberi sumbangsih pengetahuan untuk para mahasiswa dan untuk penelitian selanjutnya terkait upaya guru dalam mempertahankan toleransi.
 - b. Menambah kontribusi kepastakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta acuan khususnya kepada guru dalam membina dan mempertahankan nilai-nilai toleransi keberagaman kepada peserta didik di lingkungan sekolah serta di lingkungan masyarakat.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi serta gambaran tentang bagaimana membina dan mempertahankan nilai-nilai toleransi keberagaman dengan baik.
- c. Bagi Peserta Didik, penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai inklusif terkait toleransi bagi peserta didik untuk di terapkan baik dalam lingkup sekolah maupun lingkup masyarakat.
- d. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan toleransi diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terkait upaya guru Pendidikan agama Islam dalam penguatan toleransi pada peserta didik di SMK Texmaco Pemalang, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemalang. Peneliti menemukan di SMK Texmaco Pemalang sudah tertanam toleransi dengan baik, namun peneliti ada beberapa kendala dalam penerapan toleransi di SMK Texmaco Pemalang, seperti kendala sosio kultural yang fanatic terhadap suatu aliran agama tertentu, maupun peserta didik yang kurang dalam menghargai perbedaan. Adapun peserta didik di sekolah ini mempunyai banyak perbedaan baik perbedaan agama maupun dalam internal keagamaan. Dalam upayanya menguatkan nilai-nilai toleransi yang sudah ada, guru Pendidikan agama Islam melakukan beberapa tindakan, antara lain :
 - a. Guru melakukan survey identifikasi latar belakang keagamaan dan organisasi ke-Islaman peserta didik
 - b. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler lintas agama dan organisasi keagamaan
 - c. Membuka ruang komunikasi dengan orang tua peserta didik
 - d. Guru PAI kerjasama dengan guru BK dalam penanaman nilai toleransi
 - e. Pembelajaran guru PAI yang moderat
 - f. Guru PAI sebagai Role Model Sikap Toleransi

Dalam implementasi upaya guru Pendidikan agama Islam menguatkan toleransi peserta didik menggunakan beberapa cara seperti melakukan survey latar belakang peserta didik,

kemudian dengan memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari dan melalui pendekatan dialog secara terbuka bersama peserta didik, pendekatan persuasif kepada peserta didik, selain itu guru juga memberikan pemahaman yang moderat dengan model pembelajaran yang menarik.

2. Faktor pendukung dan penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pemasang

Faktor pendukung dalam hal ini adanya dukungan dari sekolah diantaranya kebijakan sekolah yang terbuka dalam menerima peserta didik, kemudian mendatangkan guru non islam untuk mengajar peserta didik yang non muslim. Model pembelajaran guru agama Islam yang menarik juga menjadi salah satu faktor pendukung yang mana guru mengajar dengan bercerita tentang kisah-kisah yang mengandung sikap toleransi. Kegiatan ekstrakurikuler yang memupuk sikap toleransi peserta didik menjadi salah satu faktor pendukung, contohnya kegiatan keagamaan seperti rohani Islam (ROHIS) dan kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang menguatkan rasa kebersamaan, solidaritas dan sikap toleransi peserta didik. Kemudian adanya dukungan dari keluarga yang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memperkuat toleransi pada peserta didik.

Selain faktor pendukung ada beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan dalam upaya penguatan toleransi yang dilakukan oleh guru agama Islam antara lain pengaruh negatif dari sosial media, contohnya konten-konten dari sosial media yang intoleran berpengaruh negatif pada penerapan toleransi peserta didik. Kemudian sosio kultural yang fanatik terhadap aliran agama tertentu yang mana merasa paling benar sendiri, kemudian peneliti juga menemukan adanya prasangka sosial peserta didik terhadap perbedaan sehingga mengakibatkan peserta didik kurang

percaya diri dalam bersosial di sekolah. Dari beberapa faktor penghambat tersebut guru Pendidikan agama islam melakukan upaya preventif dengan membuka ruang komunikasi kepada orang tua peserta didik dalam rangka meminimalisir faktor penghambat upaya penguatan toleransi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMK Texmaco Pecalang, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan nilai-nilai toleransi peserta didik di SMK Texmaco Pecalang.

1. Bagi kepala sekolah SMK Texmaco Pecalang

Dengan adanya hasil penelitian ini maka kepala sekolah lebih menegaskan dalam memantau keadaan, kegiatan-kegiatan di sekolah dan meningkatkan toleransi baik bagi peserta didik maupun bagi guru yang lainnya dengan saling memotivasi dan memberi nasehat atau arahan yang baik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Texmaco

Dapat lebih memberikan motivasi maupun arahan mengenai toleransi pada peserta didik dan menjadi teladan atau contoh yang baik, dengan harapan pada peserta didiknya dapat saling menghargai dan menghormati atas perbedaan yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menyempurnakan penelitian ini, dan mengkaji lebih dalam mengenai upaya guru dalam menguatkan toleransi peserta didik dengan mengembangkan fokus penelitian sehingga dapat memperdalam temuan-temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2021). Toleransi Antar Umat Beragama melalui Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus : SMAS Paramarta 1 Seputih Banyak). *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 29-35.
- Aqib, M. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *AL-Ishlah : Jurnal Pendidikan Islam*, 19.
- Araniri, N. (2020, Maret). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6.
- Aziz, K. (2016). Prasangka Pergaulan Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Etnis. *Universitas Negeri Jakarta*.
- Bakar, A. (2015, Juli-Desember). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi : Media Komunikasi Umat Bergama*, 2.
- Chandrawati, & Prabowo, S. (2016, November). Peranan Dialog Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII*.
- Dahlia, J. (2022). Penerapan Budaya Toleransi dalam Kegiatan-Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 1065 - 1074.
- Damayanti, F., Supriyono, & Nugraha, M. (2021). Pentingnya Sikap Toleransi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Harmony*.
- Darajat, Ginanjar, H., & Wahidin. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti (Studi di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019). *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Dea, K., & Nabila. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Foundatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.
- Dr. Farida Nugrahani, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.

- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (S. M. Dr. Patta Rapanna, Ed.) Makassar: CV. syakir Media Press.
- Duki. (2022, September). Guru Pendidikan Agama Islam : Tugas Dan Tanggung Jawab Dalam Kerangka Strategi Pembelajaran Yang Efektif. *An-Nahdliyah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.
- Erviana, R. (2019). Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Siswa Di SMP Cahaya Bangsa Metro. *Skripsi ; Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO*.
- Fauziah, Sartika, Farhan, D., & Nazhira, D. (2023). Keragaman Sosio-Kultural Masyarakat. *Lokakarya – Journal Research and Education Studies*, 2.
- Fauzian, Hadiat, Ramdani, & Yudiyanto. (2021, Juni). Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membentuk Sikap Moderat Siswa Madrasah. *AL-Wijdan : Journal of Islamic Education Studies*, 6.
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20.
- Ghazali, A. M. (2016, September). Toleransi Beragama Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam. *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1, 25-40.
- Hamdi, Denny, & Lestari, Y. (2019, April). Pembentukan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Kegiatan Organisasi Di Sekolah. *Untirta Civic Education Journal*, 4, 100-120.
- Hana, M. (2019). Kerjasama Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Pancasila Kota Bengkulu. *Skripsi ; Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu*.
- Harefa, S., & Adrianus. (2022, Desember). Penanaman Nilai Toleransi Umat Beragama Di Kalangan Siswa SMKN 1 Gunungsitoli Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4.

- Hehamahua, A. (2017). Konflik Berbasis Agama di Sekolah: Pendekatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8, 45-56.
- Herlina, Zulfan, & Syahza. (2022, Juni). Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kec. Kuok Kab. Kampar. *Jurnal Jumped (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10.
- Hermawati, K. A. (2021, Juni). Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi. *al-thariqah*, 6.
- Jufrizal, & Fera. (2020, Desember). Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Siswa (Studi Di MAN 1 Pidie Jaya). *Jurnal Tabayyun*, 2.
- Khakiim, U. (2017). Guru Sebagai Role Model Individu Berkarakter Bagi Peserta Didik Untuk Mendukung Keberhasilan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.
- Khoirunnisa, E. C. (2022). Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo. *Skripsi ; Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*.
- Kirom, A. (2017, Desember). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al Murabbi : Jurnal Pendidikan Agama islam*, 3.
- Mahirah. (2017, Desember). Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*, 1.
- Mita, Febriyani, A., Tin, & Yona. (2022, Juni). Pengembangan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar pada Keberagaman di Indonesia. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7, 16-24.
- Mubarok, G. A., & Eneng. (2022, Januari-Juni). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama. *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9.
- noviyanti, D. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Etika Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMP N 1 Rejotangan Tulungagung. *Skripsi ; Jurusan Pendidikan*

Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

- Nurhuda, M. A. (2023, Juli). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Sikap Toleransi Siswa Di SMA Nation Star Academy Surabaya. *Journal Edu Learning*, 2, 126-135.
- Pahrudin, A. S. (2023, Juni). Upaya Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 15 Bandar Lampung. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.
- Putri, Z., Sarmidin, & Ikrima. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kec. Hulu Kuantan. *AL-Hikmah : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 2.
- Rijali, A. (2018, Juni). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Konsep dan Aplikasi dalam ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sekar Ayu, P., & Dirgantoro, K. (2023). Guru Sebagai Teladan Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Murid Di Kelas. *Waskita : Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 7.
- Setiawan, R. (2023, Juli). Meningkatkan Kesadaran Multikulturalisme Dalam Lingkungan Sekolah Dasar. *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*, 2, 199-208.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Sya'bani, A. Y., Muhammad, S., & S. U. (2020). Kualifikasi Dan Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an Hadits. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.
- Tabi'in, A. (2016, Desember). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Al-Thariqah*, 1.

- Thohir, M., T. S., & Febriani, N. A. (2023). *Konsep Tawassuth, Tawazun dan Tasamuh*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Trisnaningtyas, F., & Jafar, N. A. (2020, Juli-Desember). Urgensi Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat (Studi di Desa Kapencar Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Al-Qalam*, 3.
- Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Widianingsih, L. P. (2021, Juli-Desember). Pendidikan Dialogis nan Membebaskan: Kajian bagi Pendidikan Akuntansi (Kritis). *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9, 113-126.
- Widyaningsih, Arif, Triana, M., & Heti. (2024, Januari). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Karakter Toleransi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prima Magistra : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5, 123-130.
- Yunus, M. (2017, Juli – Desember). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidrap). *Jurnal : Al-Ishlah*, 15.
- Zulkarnain. (2020, Juni). Pengaruh Fanatisme Keagamaan terhadap Perilaku Sosial. *Konstektualita : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 35.

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Hasan
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 01 Maret
2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Mengoneng Rt.05/Rw.04
Bojongbata Pemalang,
Jawa Tengah

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sokhidin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Selfiana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 04 Bojongbata : 2006 - 2012
2. MTs N Pemalang : 2012 - 2015
3. I'Dad Daarul Qur'an : 2015 - 2017
4. SMK Texmaco Pemalang : 2018 - 2020
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam : 2020 - 2024